

Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III Sekolah Dasar

Nining Purwati¹⁾, Yunisrul²⁾

^{1,2)}Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: ¹⁾niningpurwati1997@gmail.com, ²⁾yunisrul46@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan penelitian *nonequivalent control group design*. Penelitian dilakukan di SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh. Teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*, yang terpilih sebagai kelas sampel adalah kelas III_C sebagai kelas eksperimen dan kelas III_A sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif dalam bentuk tes pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik inferensial dengan uji-t. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan *t-test*, diperoleh $t_{hitung} = (2,92) > t_{tabel} (1,69)$ pada taraf signifikan 0,05. Artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan strategi *active learning* tipe tipe *Index Card Match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar.

Kata Kunci: Strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match*, hasil belajar

The Effect of the Index Card Match type Active Learning Strategy on Student Learning Outcomes in Integrated Thematic Learning in Basic School

Abstract

This study aims to determine the effect of the index card match type active learning strategy on student learning outcomes in integrated thematic learning. This type of research is quasi-experimental with nonequivalent control group design. The research was conducted in 02 Balai Nan Duo in Payakumbuh. The sampling technique is simple random sampling, which is selected as the sample class is class III_C as the experimental class and class III_A as the control class. Sampling is using purposive sampling technique. The instrument used to collecting data in this research is objective test with multiple choice form. Based on the results of data analysis using t-test, obtained $t_{count} = (2,92) > t_{table} (1,69)$ at a significant level of 0.05. It means that $t_{count} > t_{table}$, so H_1 is accepted. Thus, there is a significant effect of index card match type active learning strategy on the learning outcomes of integrated thematic in class III of Elementary School.

Keywords: *index card match type active learning strategy, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Strategi digunakan agar peserta didik lebih aktif dan peran atau dominasi guru berkurang. Strategi pembelajaran digunakan agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif dan efisien apabila diselenggarakan dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang termasuk rumpun pemrosesan informasi.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 ini pelaksanaannya yaitu dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pada proses pembelajaran tematik terpadu peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajarannya. Hal ini berarti bahwa pembelajaran kurikulum 2013 tidak lagi pembelajaran konvensional. Peserta didik mendengarkan guru berceramah dan mencatat dalam buku catatan mereka. Pembelajaran kurikulum 2013 sudah tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Pembelajaran belum menggunakan strategi yang sesuai dengan pembelajaran yang akan diajarkan sehingga peserta didik belum termotivasi untuk belajar. Untuk itu seorang guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang membuat peserta didik aktif yaitu dengan strategi *Active Learning* (pembelajaran aktif).

Strategi *Active Learning* (pembelajaran aktif) adalah suatu strategi pembelajaran yang

dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif. Dalam pembelajaran aktif peserta didik berinteraksi dengan guru serta dengan siswa lainnya secara aktif, ikut terlibat dan peduli dengan pembelajaran. Pembelajaran aktif (*active learning*) merupakan strategi pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan kompetensinya (Baharun, 2015).

Active Learning mempunyai beberapa tipe belajar untuk mewujudkan keaktifan peserta didik. Salah satu tipe *Active Learning* yaitu tipe *Index Card Match*. *Active Learning* tipe *Index Card Match* adalah strategi pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran serta menuntut peserta didik bekerjasama dengan pasangannya, sehingga semua peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran. *Index Card Match* merupakan salah satu metode dari strategi meninjau ulang (*reviewing strategis*) dalam *Active Learning* (Kusuma, 2015). *Index card match* (mencari pasangan kartu) adalah suatu metode yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Suprijono, 2017). Strategi ini adalah strategi untuk mengatasi masalah belajar dengan mencocokkan kartu indeks. Dalam tipe *Index Card Match* ini,

peserta didik menggunakan kartu soal dan kartu jawaban yang dibuat oleh guru. Kartu soal dan kartu jawaban dibuat untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi. Langkah pembelajaran strategi *Active Learning* tipe *Index Card match* ini pada dasarnya adalah meminta siswa untuk mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban yang dipegang masing-masing peserta didik dan membacakan kesimpulannya.

Selain itu, kelebihan tipe *Index Card Match* adalah sebagai berikut: a) menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, b) materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa, c) mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan, d) mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar, dan e) penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain (Diguna, 2015). Dengan adanya strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match* ini diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat bekerjasama dengan pasangannya dengan itu peserta didik dapat tertantang untuk memberikan jawaban dari soal yang dibacakan peserta didik lainnya.

Salah satu strategi pembelajaran tematik terpadu yang dapat menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match* pada kelas III semester I berdasarkan kurikulum 2013 adalah pada tema 1 Subtema 2 pembelajaran 5 dan 6. Karena ciri dari pembelajaran tematik terpadu

tersebut adalah pembelajaran yang bermakna, menempatkan anak sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu seorang guru harus dapat memenuhi ciri dari pembelajaran tematik itu sendiri. Seorang guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan perlu adanya upaya untuk memotivasi siswa agar lebih giat dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip serta keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik (Rusman, 2015). Pembelajaran tematik terpadu dan otentik, baik secara individu maupun kelompok (Majid, 2014). Dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match*, pembelajaran tematik terpadu akan menjadi lebih menarik dan proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif.

Berdasarkan Observasi yang telah penulis lakukan di SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh pada tanggal 3 Agustus dan 4 Agustus, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Dalam kegiatan belajar, terlihat hanya beberapa peserta didik saja yang

memperhatikan guru, sedangkan peserta didik yang lainnya bermain dengan teman sebangku dan sibuk sendiri. Pada saat proses pembelajaran, peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik, sehingga peserta didik kurang memahami pelajaran dan menjadi kurang aktif dalam belajar. Sebagian besar guru sudah menggunakan strategi dan model pembelajaran, hanya saja pelaksanaannya belum optimal, sehingga keaktifan peserta didik kurang terlihat.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka perlu dilakukan sebuah penelitian sebagai upaya yang harus dilakukan guru yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga menjadikan peserta didik lebih aktif dan semangat untuk belajar. Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada Pembelajaran tematik terpadu di kelas III SD”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *quasi eksperiment design*. Sugiyono (2012:114) menyatakan penelitian eksperimen dengan jenis *quasi eksperiment design* adalah “suatu desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design*. Penelitian kuantitatif eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Active Learning tipe Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh.

Tabel 1. Rancangan Desain Penelitian

O1	X	O2
O3	-	O4

Sumber : Sugiyono (2012:112)

Keterangan :

O₁ = Nilai pretest kelas eksperimen

O₃ = Nilai pretest kelas control

O₂ = Nilai posttest kelas eksperimen

O₄ = Nilai posttest kelas control

X = Perlakuan di kelas Eksperimen

(Pembelajaran dengan Strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match*)

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh yang berjumlah 100 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini juga berjumlah 68 orang yakni siswa kelas III A yang berjumlah 34 orang dan siswa kelas III B berjumlah 34 orang. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara tes. Adapun instrument dalam penelitian ini terdiri dari soal objektif dengan bentuk pilihan ganda. Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan analisis instrument di antaranya: validitas, reliabilitas, daya beda, dan indeks kesukaran.

Untuk menentukan valid tidaknya suatu alat ukur dalam penelitian ini digunakan rumus Korelasi Biserial. Untuk menentukan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus KR 20 (Kuder Richardson). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (t-test).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

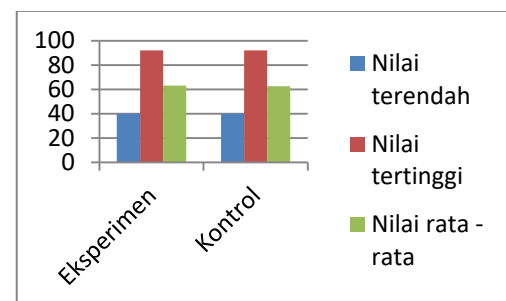
Data hasil penelitian yang diperoleh merupakan data tes hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum diberi perlakuan diberi *pretest* pada kedua kelas sampel terlebih dahulu. Nilai *pretest* hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Pretest

Variabel	Pretest	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	34	34
Nilai Tertinggi	92	92
Nilai Terendah	40	40
Mean	63,18	62,59
SD	13,6	14,09
SD ²	184,996	198,67

Berdasarkan table 2 diatas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 34 orang memperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 40. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 63,18, standar deviasi 13,6 dan nilai varians 184,996. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 34 orang memperoleh nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 40. Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 62,59, standar deviasi 14,09 dan nilai varians 198,67.

Berdasarkan deskripsi hasil *pre-test* pada tabel diatas, dapat diketahui hasil belajar Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 5 dan 6 kelas Kontrol lebih rendah daripada kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1:



Gambar 1. Grafik Perbandingan Pretest

Untuk mengetahui akibat setelah diberi perlakuan menggunakan Strategi *Active Learning* Tipe *Index Card Match* kedua kelas sampel diberi *posttest*. Nilai *posttest* hasil belajar peserta didik pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 kelas eksperimen dan kelas kontrol bisa dilihat rekapitulasinya pada tabel 3.

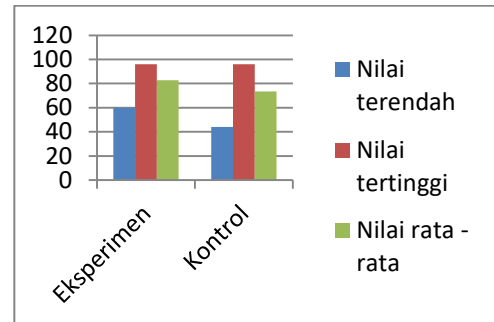
Tabel 3. Rekapitulasi *Posttest*

Variabel	<i>Post test</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	34	26
Nilai Tertinggi	96	96
Nilai Terendah	60	44
Mean	82,71	73,53
SD	10,40	15,35
SD ²	108,33	235,65

Berdasarkan tabel 3 di atas, kelas eksperimen dengan jumlah anak 34 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 60. Dari nilai kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai sebesar 82,71, standar deviasi 10,40 dan nilai varians 108,33. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah anak 34 orang memperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 44. Dari nilai kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai sebesar 73,53, standar deviasi 15,35 dan nilai varians 235,65.

Berdasarkan deskripsi hasil *post-test* pada tabel diatas, dapat diketahui hasil belajar Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 5 dan 6 kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



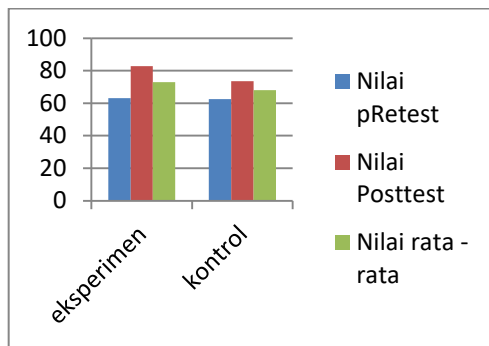
Gambar 2. Grafik Perbandingan *Posttest*

Berdasarkan analisis data *pre-test* dan *post-test* hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan perolehan nilai hasil belajar antara kedua kelas. Nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 63,18 dan rata *pre-test* kelas kontrol adalah 62,59. Sedangkan nilai *post-test* kelas eksperimen adalah 82,71 dan nilai *post-test* kelas kontrol adalah 73,53. Perbandingan nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat tabel 4.

Tabel 4. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest*

No	Kelas	Nilai rata-rata		peningkatan
		Pretest	posttest	
1.	eksperimen	63,18	82,71	19,53
2.	kontrol	62,59	73,53	10,94

Berdasarkan tabel 4 diatas perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas dapat disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Grafik Perbandingan Pretest dan Posttest

Hasil yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol penelitian ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 2. Data Pretest dan Posttest

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Hasil Pretest	Hasil Posttest	Hasil Pretest	Hasil Posttest
N	34	34	34	34
Nilai Min	40	60	40	44
Nilai Max	92	96	92	96
Rata-rata	63,18	82,71	62,59	73,53

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 63,18 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 40. Sedangkan rata-rata *pretest* pada kelas kontrol sebesar 62,59 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 40. Dengan demikian rata-rata *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi sedikit dari pada rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 0,5. Namun setelah dilakukan pembelajaran pada

kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match* dan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran konvensional, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen sebesar 82,71 dengan nilai tertinggi 96 dan terendah 60, sedangkan rata-rata *posttest* pada kelas kontrol sebesar 73,53 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 44. Dengan demikian rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata *posttest* kelas kontrol dengan selisih sebesar 9,18.

Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* dengan berbantu Microsoft Excel 2010 dengan taraf signifikasi 5% atau $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest

No	Sampel	L hitung	L tabel $\alpha 0,05$
1	Kelas Eksperimen	0,014	0.152
2	Kelas Kontrol	0,025	0.152

Berdasarkan tabel 3, diketahui hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas eksperimen

diperoleh L_{hitung} sebesar 0,014 sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,152. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan hasil uji normalitas nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,025 dan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,152. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,025 < 0,152$) artinya kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

No	Sampel	L hitung	L tabel α 0,05
1	Kelas Eksperimen	0,020	0.152
2	Kelas Kontrol	0,063	0.152

Berdasarkan tabel 4, diketahui hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas eksperimen diperoleh L_{hitung} sebesar 0,020 sedangkan L_{tabel} taraf signifikansi 0,05 adalah 0,152. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh L_{hitung} sebesar 0,06 sedangkan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,152. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ artinya kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data untuk

kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-F berbantu Microsoft Excel 2010 dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$. Hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

F hitung	F tabel α 0,05
0,930	1,82

Hasil uji homogenitas nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh F_{hitung} sebesar 0,930 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,82. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Hasil uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

F hitung	F tabel α 0,05
0459	1,82

Hasil uji homogenitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh F_{hitung} sebesar 0,459 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,82. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya data

dalam penelitian ini memiliki variansi yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan terhadap nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa data *posttest* untuk kedua kelompok berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t independent atau uji t sampel bebas dengan cara melakuakn uji dua pihak. Hasil perhitungan nilai *posttest* dengan menggunakan uji t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji T Dua pihak *Posttest*

T hitung	T tabel α 0,05
2,92	1,69

Berdasarkan tabel 7, uji t yang dilakukan terhadap nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol, maka diperoleh t_{hitung} sebesar 2,92 dan t_{tabel} 1,69 pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,92 > 1,69$) maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh.

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan awal kedua kelas, maka terlebih dahulu

dilakukan tes awal atau *pretest*. Hasil uji normalitas dan homogenitas yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada pretest menunjukkan bahwa siswa kelas IIIA dan siswa kelas IIIC pada SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh memiliki sebaran data yang berdistribusi normal dan varina yang homogen.

Kelas eksperimen pada penelitian ini adalah kelas IIIC yang diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match* sedangkan kelas yang dijadikan kelas kontrol adalah kelas IIIA yang melakukan pembelajaran konvensional. Selanjutnya kedua kelas dilakukan *posttest* untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis.

Dari hasil uji hipotesis *posttest* yang dilakukan dengan menggunakan uji t, didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,92 > 1,69$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh strategi *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh. Dari hasil data *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa hasil belajar siswa kedua kelompok penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, dengan rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 9,18 dibandingkan dengan rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tentang pengaruh strategi *Active*

Learning tipe Index Card Match terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti tentang pengaruh strategi *Active Learning tipe Index Card Match* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan pengetahuan baru dalam pelaksanaan pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan strategi *Active Learning Tipe Index Card match* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran tematik terpadu tema 1 subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 di kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,92 > 1,69$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu tema 1 subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 kedua kelas berbeda secara signifikan.

Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata setelah pelaksanaan pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Siswa yang menerapkan pembelajaran tematik terpadu tema 1 subtema 2 pembelajaran 5 dan 6 dengan strategi *Active Learning Tipe Index Card mach* memiliki nilai rata-rata sebesar 82,71 sedangkan siswa yang pembelajaran tematik terpadu tema 8 subtema 1 pembelajaran 5 dan 6 dengan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi *Active Learning Tipe Index Card mach* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 02 Balai Nan Duo Kota Payakumbuh.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan: 1) Diharapkan kepada guru untuk dapat mencoba melakukan strategi mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran tematik terpadu diantaranya menerapkan strategi *Active Learning Tipe Index Card match* dalam proses pembelajaran. 2) Bagi kepala sekolah sebagai informasi dalam pembinaan personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran. 3) Penelitian ini hanya meneliti hasil belajar siswa pada Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 5 dan 6 menggunakan strategi *Active Learning Tipe Index Card mach* dan pembelajaran konvensional. Untuk itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lainnya. 4) Bagi peneliti yang lain berminat diharapkan mengadakan

penelitian lanjutan dengan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi.

DAFTAR RUJUKAN

- Diguna, Bagus Riyan. 2015. *Skripsi Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Aktif tipe Index Card Match pada Pembelajaran Tematik Kelas IVB SD Negeri 07 Metro Pusat T.P. 2013/2014*. Bandar Lampung: Unila.
- Kusuma, ST. 2015. Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Index Card Match di Kelas V SDN Brosot, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 6. No 4. 2015.
- Majid, Abdul. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung; Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.